

**IMPLEMENTASI MEDIA PAPAN SUMBER DAYA ALAM UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA KELAS 5B
SDN PAKIS V SURABAYA**

Haniyah Alivia¹, Diyas Age Larasati², Nanda Dini Novayanti³

^{1,2}PPG PGSD FKIP Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

³SDN Pakis V Surabaya

[1haniyahalivia280302@gmail.com](mailto:haniyahalivia280302@gmail.com), [2larasati_age@yahoo.co.id](mailto:larasati_age@yahoo.co.id),

[3dininovaa@gmail.com](mailto:dininovaa@gmail.com)

ABSTRACT

This research is motivated by the low learning outcomes of class 5B students of SDN Pakis V Surabaya in the subject of Social Sciences, especially in the material of Natural Resources. Learning that tends to be monotonous and the lack of media utilization are some of the causes. The purpose of this classroom action research (CAR) is to describe the implementation of the Natural Resources Board media and to determine the improvement in learning outcomes of class 5B students in the subject of Social Sciences after using the media. This research uses the CAR method which is carried out in two cycles, where each cycle includes the stages of planning, implementation of actions, observation, and reflection. The subjects of the study were all students of class 5B of SDN Pakis V Surabaya. The data collection technique used a learning outcome test (pre-test and post-test for each cycle) and observation sheets for student and teacher activities. Learning outcome data were analyzed descriptively quantitatively by comparing the average class score and the percentage of learning completion between cycles. The results showed that the implementation of the Natural Resources Board media was effective and could improve student cognitive learning outcomes. There was a significant increase in the average class value and the percentage of students achieving the Minimum Completion Criteria (KKM) from Cycle I with a percentage of 62.1% to Cycle II with a percentage of 89.7%. In addition, observations showed an increase in student activity and enthusiasm during the learning process. It was concluded that the use of Natural Resources Board media effectively improved the science cognitive learning outcomes of class 5B students at SDN Pakis V Surabaya.

Keywords: Natural Resources Board, Students' Cognitive Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas 5B SDN Pakis V Surabaya pada mata pelajaran IPAS, khususnya pada materi Sumber Daya Alam. Pembelajaran yang cenderung monoton dan kurangnya pemanfaatan media menjadi salah satu penyebabnya. Tujuan penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi media Papan Sumber Daya Alam dan mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas 5B pada mata pelajaran IPAS setelah penggunaan media tersebut. Penelitian ini menggunakan metode PTK yang dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas 5B SDN Pakis V Surabaya. Teknik pengumpulan data menggunakan

tes hasil belajar (pre-test dan post-test tiap siklus) dan lembar observasi aktivitas siswa serta guru. Data hasil belajar dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan membandingkan nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar antar siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi media Papan Sumber Daya Alam berjalan efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Terjadi peningkatan signifikan pada nilai rata-rata kelas dan persentase siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari Siklus I dengan persentase 62,1% ke Siklus II dengan persentase 89,7%. Selain itu, observasi menunjukkan peningkatan keaktifan dan antusiasme siswa selama proses pembelajaran. Disimpulkan bahwa penggunaan media Papan Sumber Daya Alam efektif meningkatkan hasil belajar kognitif IPAS siswa kelas 5B SDN Pakis V Surabaya.

Kata Kunci: Papan Sumber Daya Alam, Hasil Belajar Kognitif Siswa

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi utama tak tergantikan membangun SDM berkualitas, menanamkan pengetahuan, keterampilan, berpikir kritis, dan karakter kuat. Hal ini mempersiapkan individu menjadi agen perubahan yang adaptif dan berkontribusi positif bagi kemajuan masyarakat dan bangsa (Elisa, E., 2022). Proses pembelajaran di sekolah dasar memegang peranan krusial dalam menanamkan konsep-konsep dasar pengetahuan, termasuk dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) (Anggraini, et a., 2024). IPAS bertujuan membekali siswa dengan pengetahuan tentang lingkungan alam dan sosial, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis, rasa ingin tahu, dan sikap peduli terhadap lingkungan sekitar. Salah satu tujuan

penting pembelajaran IPAS adalah agar siswa mampu memahami fenomena alam dan sosial di sekitarnya secara kontekstual (Pratama & Putra, 2021).

Salah satu materi esensial dalam mata pelajaran IPAS kelas 5 adalah Sumber Daya Alam (SDA). Pemahaman yang baik tentang sumber daya alam, meliputi jenis-jenisnya, persebarannya, pemanfaatannya, serta pentingnya pelestarian, sangatlah penting bagi siswa untuk memahami hubungan antara manusia dan lingkungannya. Pembelajaran yang efektif pada materi ini diharapkan dapat membuat siswa tidak hanya hafal, tetapi juga memahami konsep secara mendalam dan mampu mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari (Fitriani, E. & Supriatna, N., 2023).

Pembelajaran yang ideal seharusnya berlangsung aktif, menarik, dan bermakna bagi siswa, sehingga mampu menghasilkan pemahaman konsep yang kuat dan berdampak pada hasil belajar yang optimal. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah menjadi salah satu tolok ukur tercapainya tujuan pembelajaran secara kuantitatif (Hidayat, M. F., et al. 24). Namun, kenyataan di lapangan seringkali menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran tertentu termasuk IPAS, belum mencapai target yang diharapkan. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah metode dan media pembelajaran yang kurang variatif dan inovatif (Permatasari, N. E., 2017).

Berdasarkan observasi awal dan analisis hasil belajar siswa Kelas 5B SDN Pakis V Surabaya, khususnya pada materi Sumber Daya Alam dalam mata pelajaran IPAS, ditemukan kondisi yang belum sesuai harapan. Data hasil penilaian formatif pada topik sumber daya alam sebelumnya menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sekitar 24,1% dari total 29 siswa Kelas 5B, masih

memperoleh nilai di bawah KKM yang ditetapkan sekolah, yaitu dengan batas nilai 75. Rendahnya hasil belajar ini menjadi indikasi adanya permasalahan dalam proses pembelajaran yang perlu segera dicarikan solusinya.

Selain rendahnya capaian nilai secara kuantitatif, observasi selama proses pembelajaran juga menunjukkan beberapa indikasi masalah. Teramati bahwa siswa cenderung kurang antusias dan pasif saat pembelajaran materi sumber daya alam berlangsung. Beberapa siswa tampak kesulitan memahami konsep persebaran sumber daya alam yang bersifat geografis dan pemanfaatan sumber daya alam yang beragam. Penggunaan metode pembelajaran yang monoton, seperti ceramah, seringkali membuat siswa jenuh dan kurang termotivasi untuk terlibat aktif dalam pembelajaran (Wahyuni & Taufina, 2020). Kondisi ini diperparah jika materi pelajaran dianggap abstrak atau kompleks oleh siswa, seperti konsep persebaran sumber daya alam.

Rendahnya hasil belajar dan kurangnya partisipasi aktif siswa ini diduga kuat berkaitan dengan strategi

dan media pembelajaran yang digunakan (Rahmawati et al., 2022). Siswa membutuhkan alat bantu yang dapat memvisualisasikan konsep sumber daya alam secara lebih jelas, interaktif, dan mudah dipahami. Penggunaan media pembelajaran yang tepat terbukti dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa secara signifikan (Astuti & Kurniawan, 2020). Media pembelajaran berfungsi sebagai perantara untuk menyampaikan pesan pembelajaran agar lebih menarik dan mudah diterima oleh siswa (Chairunnisa, et al., 2023).

Salah satu media yang berpotensi untuk digunakan adalah "Media Papan Sumber Daya Alam". Media ini dapat dirancang secara visual dan interaktif, misalnya dengan menampilkan peta Indonesia atau dunia mini, simbol-simbol jenis sumber daya alam yang dapat dipindahkan atau ditempelkan sesuai lokasinya, serta informasi singkat mengenai pemanfaatannya. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis visual dan interaktif, seperti media papan atau permainan edukatif, efektif dalam meningkatkan pemahaman

konsep dan aktivitas belajar siswa pada materi IPAS (Sari et al., 2020). Diharapkan media ini dapat membuat konsep sumber daya alam yang abstrak menjadi lebih konkret, meningkatkan keterlibatan siswa, mempermudah pemahaman, dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.

Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk melakukan upaya perbaikan proses pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tindakan yang dipilih adalah mengimplementasikan Media Papan Sumber Daya Alam sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa Kelas 5B SDN Pakis V Surabaya pada mata pelajaran IPAS, khususnya materi Sumber Daya Alam. Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini mengambil judul "Implementasi Media Papan Sumber Daya Alam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas 5B SDN Pakis V Surabaya".

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis rancangan Penelitian Tindakan Kelas

(PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)*. Tujuan utama dari penelitian ini untuk memecahkan permasalahan nyata yang dihadapi dalam proses pembelajaran di kelas, yaitu rendahnya hasil belajar IPAS siswa kelas 5B SDN Pakis V Surabaya, melalui penerapan tindakan spesifik berupa implementasi media Papan Sumber Daya Alam.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pakis V Surabaya, Jl. Pakis Sidokumpul No. 55, Surabaya. Waktu pelaksanaan penelitian adalah pada Semester Genap Tahun Ajaran 2024/2025. Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah seluruh siswa kelas 5B SDN Pakis V Surabaya yang berjumlah 29 siswa, terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

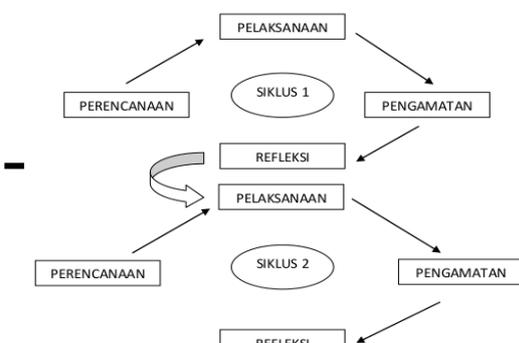
Penelitian ini dirancang dalam dua siklus tindakan. Setiap siklus mengikuti model spiral Kemmis & McTaggart yang terdiri dari empat tahapan utama yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Gambar 1 Desain PTK Kemmis dan McTaggart

Rincian tahapan pada setiap siklus adalah sebagai berikut:

Siklus I

- (i) **Perencanaan.** Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi permasalahan spesifik terkait rendahnya hasil belajar IPAS materi Sumber Daya Alam di kelas 5B SDN Pakis V Surabaya, menganalisis penyebabnya, dan merumuskan solusi berupa implementasi media Papan Sumber Daya Alam. Selanjutnya, peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengintegrasikan media tersebut, menyiapkan media Papan Sumber Daya Alam secara fisik beserta materi pendukungnya, serta mengembangkan instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta soal tes hasil belajar (post-test I).



(ii) **Pelaksanaan Tindakan.** Peneliti mengajar sesuai RPP yang telah disusun, menerapkan media Papan Sumber Daya Alam secara aktif dalam proses pembelajaran untuk menjelaskan, mengklasifikasikan, dan memfasilitasi interaksi siswa terkait materi Sumber Daya Alam.

(iii) **Pengamatan.** Peneliti menggunakan lembar observasi untuk merekam aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran, serta mencatat hal-hal penting yang terjadi. Di akhir Siklus I, siswa diberikan post-test I untuk mengukur hasil belajar setelah tindakan.

(iv) **Refleksi.** Peneliti menganalisis data hasil observasi dan hasil post-test I, mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran, mengidentifikasi keberhasilan serta kekurangan atau kendala yang muncul selama implementasi media Papan Sumber Daya Alam, dan merumuskan kesimpulan sementara serta rencana perbaikan untuk Siklus II.

Siklus II

(i) **Perencanaan.** Peneliti merencanakan ulang tindakan

dengan fokus pada perbaikan kekurangan yang teridentifikasi di Siklus I. RPP Siklus I direvisi menjadi RPP Siklus II dengan penyempurnaan pada strategi penggunaan media, alokasi waktu, atau penekanan pada aspek materi yang masih dianggap sulit oleh siswa. Peneliti juga memastikan kesiapan media dan instrumen penelitian, termasuk menyusun soal post-test II yang setara namun berbeda dengan post-test I.

(ii) **Pelaksanaan tindakan.** Peneliti mengimplementasikan RPP yang telah disempurnakan, menerapkan strategi perbaikan dalam penggunaan media Papan Sumber Daya Alam, dan berupaya mengatasi kendala yang muncul pada siklus sebelumnya untuk lebih mengoptimalkan keterlibatan dan pemahaman siswa.

(iii) **Pengamatan.** Merekam aktivitas siswa fokus pada perubahan atau peningkatan yang terjadi dibandingkan Siklus I. Di akhir Siklus II, siswa mengerjakan post-test II.

(iv) **Refleksi.** Peneliti menganalisis data hasil observasi dan post-test

II, kemudian membandingkannya dengan data Siklus I dan data awal (pre-test). Peneliti mengevaluasi secara menyeluruh efektivitas tindakan perbaikan, menentukan apakah indikator keberhasilan penelitian telah tercapai (peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa), mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta menarik kesimpulan akhir mengenai dampak implementasi media Papan Sumber Daya Alam dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas 5B SDN Pakis V Surabaya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

A) Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus untuk meningkatkan hasil belajar kognitif IPAS siswa kelas 5B SDN Pakis V Surabaya pada materi Sumber Daya Alam melalui implementasi media Papan Sumber Daya Alam. Pengumpulan data difokuskan pada hasil belajar kognitif siswa yang diukur melalui tes (pre-test dan post-test setiap siklus) serta observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Berikut merupakan tabel rekapitulasi

peningkatan hasil belajar kognitif siswa.

Tabel 1 Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas 5B

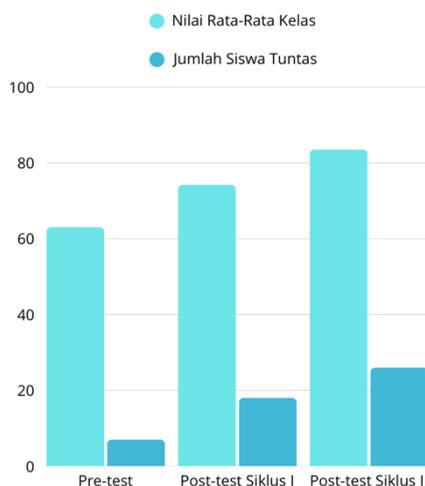
Keterangan	Nilai Rata-Rata Kelas	Jumlah Siswa Tuntas	Persentase Ketuntasan
Pre-test	63	7	24,1%
Post-tes Siklus I	74,2	18	62,1%
Post-test Siklus II	83,5	26	89,7%

Hasil belajar kognitif siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dari kondisi awal (sebelum tindakan) hingga akhir Siklus II. Sebelum tindakan diterapkan, hasil pre-test menunjukkan nilai rata-rata kelas sebesar 63. Dari 29 siswa, hanya 7 siswa (24,1%) yang berhasil mencapai KKM 75. Hasil ini mengonfirmasi adanya permasalahan rendahnya pemahaman awal siswa terkait materi Sumber Daya Alam dan menjadi dasar pelaksanaan tindakan.

Setelah implementasi media Papan Sumber Daya Alam pada Siklus I, hasil post-test I menunjukkan peningkatan. Nilai rata-rata kelas naik menjadi 74,2. Jumlah siswa yang mencapai KKM 75 meningkat menjadi 18 siswa (62,1%). Meskipun terdapat peningkatan yang cukup baik dibandingkan kondisi awal, persentase ketuntasan sebesar

62,1% hal ini belum mencapai target indikator keberhasilan 85%, sehingga tindakan perbaikan dilanjutkan ke Siklus II.

Berdasarkan refleksi Siklus I, dilakukan penyempurnaan strategi pembelajaran pada Siklus II. Hasil post-test II menunjukkan peningkatan yang signifikan dan telah mencapai target. Nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 83,5. Jumlah siswa yang mencapai KKM 75 melonjak menjadi 26 siswa (89,7%). Pencapaian ketuntasan sebesar 89,7% hal ini telah melampaui target indikator keberhasilan yang ditetapkan. Berikut grafik peningkatan hasil belajar kognitif siswa kelas 5B.



Grafik 1 Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas 5B

Observasi selama proses pembelajaran juga menunjukkan adanya peningkatan kualitas aktivitas

belajar siswa. Pada siklus I, siswa mulai menunjukkan minat pada media Papan Sumber Daya Alam. Beberapa siswa tampak antusias dan mulai aktif bertanya jawab serta mencoba berinteraksi dengan elemen papan. Namun, masih terdapat sebagian siswa yang cenderung pasif dan interaksi dalam kelompok belum maksimal. Skor rata-rata observasi aktivitas siswa dikategorikan "Cukup Aktif".

Pada siklus II dengan adanya perbaikan strategi, seperti pemberian instruksi yang lebih terstruktur untuk eksplorasi media dan fasilitasi diskusi kelompok yang lebih intensif, aktivitas siswa meningkat signifikan. Siswa secara umum terlihat lebih antusias, percaya diri dalam bertanya dan menjawab, serta lebih aktif berkolaborasi dalam kelompok menggunakan Papan Sumber Daya Alam sebagai pusat diskusi. Skor rata-rata observasi aktivitas siswa meningkat hingga dikategorikan "Aktif" bahkan "Sangat Aktif" pada beberapa aspek.

B) Pembahasan

Hasil penelitian ini secara jelas menunjukkan bahwa implementasi media Papan Sumber Daya Alam

berhasil meningkatkan hasil belajar kognitif IPAS materi Sumber Daya Alam pada siswa kelas 5B SDN Pakis V Surabaya. Peningkatan signifikan terlihat pada nilai rata-rata kelas yang naik dari 63 (pre-test) menjadi 83,5 (post-test II) dan persentase ketuntasan yang melonjak dari 24,1% menjadi 89,7%, melampaui KKM 75 dan target keberhasilan yang ditetapkan. Peningkatan ini didukung pula oleh peningkatan aktivitas dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.

Keberhasilan ini dapat diatribusikan pada karakteristik media Papan Sumber Daya Alam yang mampu mengatasi kendala pembelajaran sebelumnya. Pertama, media ini menyajikan materi Sumber Daya Alam yang cenderung abstrak menjadi lebih konkret dan visual. Siswa dapat melihat, menyentuh, dan memanipulasi elemen-elemen pada papan seperti gambar jenis SDA, peta persebaran, kartu manfaat dan pelestarian, sehingga mempermudah pemahaman konsep sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa sekolah dasar yang masih memerlukan bantuan konkret (Piaget, 1964). Hal ini sejalan dengan prinsip kerucut pengalaman Edgar Dale

(1969) yang menyatakan bahwa pembelajaran melalui pengalaman visual dan perbuatan langsung memberikan tingkat retensi yang lebih tinggi.

Kedua, media Papan Sumber Daya Alam memfasilitasi pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered*) dan mendorong keterlibatan aktif. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga berinteraksi langsung dengan media, baik secara individu maupun kelompok. Aktivitas seperti mengklasifikasikan, mencocokkan, atau mendiskusikan informasi pada papan mendorong siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri (konstruktivisme). Peningkatan skor observasi aktivitas siswa dari Siklus I ke Siklus II membuktikan bahwa media ini, jika diimplementasikan dengan strategi yang tepat, mampu menstimulasi partisipasi aktif siswa. Temuan ini konsisten dengan penelitian Kusuma. Y. A., et al., (2022) yang juga melaporkan peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa melalui penggunaan media visual interaktif dalam pembelajaran IPAS.

Ketiga, proses PTK yang bersifat siklus memungkinkan adanya

perbaikan berkelanjutan. Refleksi pada akhir Siklus I mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan seperti kejelasan instruksi penggunaan media, optimalisasi kerja kelompok. Perbaikan yang diimplementasikan pada Siklus II terbukti efektif meningkatkan hasil, yang ditunjukkan oleh lonjakan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan yang signifikan dibandingkan Siklus I. Hal ini menegaskan pentingnya peran refleksi dan adaptasi guru dalam memaksimalkan potensi media pembelajaran.

Pencapaian ketuntasan sebesar 89,7% (26 dari 29 siswa) pada akhir Siklus II menunjukkan bahwa intervensi ini efektif bagi sebagian besar siswa di kelas 5B, membantu mereka melampaui standar minimal (KKM 75). Ini mengindikasikan bahwa media Papan Sumber Daya Alam berpotensi membantu mengurangi kesenjangan belajar di dalam kelas.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang diperoleh implementasi media Papan Sumber Daya Alam efektif meningkatkan hasil belajar kognitif IPAS siswa kelas 5B SDN Pakis V Surabaya. Hal ini dibuktikan

dengan kenaikan signifikan nilai rata-rata dari 63 menjadi 83,5 dan persentase ketuntasan KKM 75 dari 24,1% menjadi 89,7% setelah dua siklus PTK. Peningkatan ini disertai meningkatnya aktivitas siswa, karena media menjadikan materi lebih konkret dan mendorong pembelajaran yang aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. N., Larasati, D. A., & Tomaso, Y. B. (2024). Peningkatan Pemahaman Materi Perubahan Wujud Benda Melalui Model PjBL Pada Siswa Kelas 4 SDN Pakis V Surabaya. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(12), 317–321.
- Astuti, R. P., & Kurniawan, D. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 897–904. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.466>
- Chairunnisa, C., Jauza, N. A., Fitri, D. A., Tanjung, H. K., & Amin, S. (2023). Peranan Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam. *Guruku: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 1(3), 116–130.
- Elisa, E., Prabandi, A. M., Istighfarini, E. T., Alivia, H., Inayah, L. W., & Nuraini, L. (2022). Analisis Konsep-Konsep Fisika Berbasis Kearifan Lokal Pada Jajanan Tradisional Dawet dan Klepon. *ORBITA: Jurnal*

- Hasil Kajian, Inovasi, dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 8(2), 194–199.
- Fitriana, E. & Supriatna, N. (2023). Implementasi Project Based Learning (PjBL) Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Sumber Daya Alam Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(2), 1123–1132.
- Hidayat, M. F., Ikhsanudin, M., Kholil, K., & Ridha, A. (2024). Penerapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam Kurikulum Merdeka: Tantangan dan Solusi di Madrasah. *Jurnal Al-Tarbiyah*. 3(1), 198–208.
- Kusuma, Y. A., Muhroji, M., & Ratnawati, W. (2022). Penggunaan Media Powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPA Kelas V. *Educatif: Journal of Education Research*, 4(3), 139–143.
- Permatasari, N. E. (2017). Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 5 SD Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Gambar. *JPSD: Jurnal Pendidikan sekolah Dasar*, 3(2), 96–104.
- Pratama, R. A., & Putra, R. W. Y. (2021). Analisis Pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 8974–8979. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10113>
- Rahmawati, A., Susanto, R., & Guritno, A. (2022). Pengembangan Media Papan Pintar Keberagaman Sumber Daya Alam Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *EDUVIDA: Journal of Elementary Education*, 2(1), 169–180. <https://doi.org/10.36923/edv.v2i1.106>
- Sari, R. K., Eliyarti, E., & Fitria, Y. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Papan Flanel Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 10 Sungai Sapih Padang. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 375–382. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.354>
- Wahyuni, S., & Taufina, T. (2020). Faktor Penyebab Kejenuhan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 878–886. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.463>